



PENERAPAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS X SMK NEGERI PERTANIAN 1 SUKARAJA

Suntori Umar

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Jl R Syamsudin no 50 Kota Sukabumi

ummarsuntory5@gmail.com

Abstrak: Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar. video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, video pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi.

Kata Kunci: *Media Video, Minat belajar*

Abstract: Video media is one type of audio-visual media. Audio-visual media is media that relies on the senses of hearing and sight. Audio visual media is one of the media that can be used in listening learning. This media can increase students' interest in learning because students can listen and see pictures at the same time. Video is a type of audio-visual media and can depict an object moving together with a natural sound or an appropriate sound. Videos present information, describe processes, explain complex concepts, teach skills, shorten or lengthen time, and influence attitudes. The results of this study indicate that the use of learning videos can be an effective strategy in increasing students' interest in learning. By utilizing technology in learning, learning videos are able to provide a more interesting learning experience and support students' understanding of the material.

Keywords: *Video Media, Interest to learn*

History :

Submit tgl 1 Agustus 2023, revisi 18 Desember 2023, diterima 25 Desember 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam peningkatan kualitas hidup manusia dalam semua aspek kehidupan. Nyatanya, pendidikan selalu berkembang mengikuti perubahan zaman. Oleh karena itu, pendidikan harus dirancang mengikuti alur perubahan tersebut agar tidak tertinggal oleh lajunya perkembangan zaman itu sendiri. Hal itu selaras dengan perkembangan manusia pendidikan, yaitu menyiapkan generasi masa depan dalam perkembangan kehidupan. Maksudnya adalah yang dulu hidup dalam lingkup tradisional harus mempersiapkan generasi yang mampu menjalani kehidupan modern dan berperan aktif

Pendidikan di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan. Beberapa masalah yang terjadi antara lain rendahnya kualitas pendidikan, kesenjangan pendidikan antara perkotaan dan pedesaan, kurangnya fasilitas pendidikan, dan meningkatnya angka putus sekolah. Salah satu tantangannya salah satunya adalah adanya media yang kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.

Media memiliki fungsi sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Ada beberapa bentuk media seperti: televisi, foto, radio, rekaman audio, gambar, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya.

Media pembelajaran yang mempersyaratkan situasi seperti diatas dapat berwujud modul, paket belajar, kaset dan perangkat lunak komputer yang dipakai oleh peserta didik (Pembelajar) atau peserta pelatihan. Dalam kondisi ini, guru atau instruktur berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran.

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar. video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori

pembelajaran dan dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang bertujuan dan terkendali.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan memahami suatu fenomena atau masalah dalam konteks yang sebenarnya. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan menginterpretasikan data tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Komputer & Jaringan SMK Negeri Pertanian 1 Sukaraja Tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Angket dimana angket digunakan untuk mengambil data tentang minat belajar siswa, 2) Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar berlangsung hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi riil bagaimana kegiatan pembelajaran dikelas, 3) Wawancara kepada guru mata pelajaran dan peserta didik, dan 4) Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang minat belajar menggunakan video pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berikut ini beberapa temuan yang ditemukan dalam penelitian tersebut:

1. Motivasi belajar yang lebih tinggi: Siswa yang menggunakan video pembelajaran cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan oleh interaktifitas dan pengalaman visual yang diberikan oleh video pembelajaran.
2. Peningkatan pemahaman materi: Penggunaan video dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Visualisasi yang disajikan dalam video dapat mempermudah siswa dalam mengerti konsep-konsep yang sulit dipahami melalui metode pembelajaran klasik.
3. Keterlibatan dalam pembelajaran: Siswa cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran saat menggunakan video pembelajaran. Mereka merasa lebih aktif dan terlibat dalam materi yang disajikan. Hal ini karena video pembelajaran mampu menggugah emosi dan ketertarikan siswa.
4. Pembelajaran yang menyenangkan: Siswa umumnya lebih menikmati pembelajaran dengan menggunakan video. Video dapat memotivasi siswa untuk belajar karena

menyajikan pembelajaran yang interaktif dan menarik.

5. Peningkatan hasil belajar: Penggunaan video pembelajaran juga berdampak positif pada hasil belajar siswa. Siswa yang menggunakan video pembelajaran cenderung mencapai nilai yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan video pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, video pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi.

Kesimpulan

Dalam melakukan penelitian tentang peningkatan minat belajar siswa menggunakan media video, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media video dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan media yang interaktif dan menarik seperti video, siswa cenderung lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka lebih mudah memahami materi dan lebih termotivasi untuk belajar.

2. Media video memberikan pengalaman belajar yang lebih visual dan audiovisual. Hal ini memungkinkan siswa untuk menggambarkan gambaran yang lebih jelas dan mengerti dengan lebih baik. Mereka dapat melihat secara langsung contoh atau simulasi yang diperlihatkan dalam video sehingga mampu menghubungkan konsep teori dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

3. Penggunaan media video dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Mereka dapat lebih aktif dalam mengamati, menganalisis, dan mengkritisi video yang ditampilkan. Dengan adanya diskusi dan aktivitas yang terkait dengan video tersebut, siswa menjadi lebih berperan dalam proses pembelajaran.

4. Dalam pembelajaran yang berbasis media video, tantangan bagi guru adalah memilih konten video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, guru juga perlu memastikan bahwa kualitas video tersebut baik dan dapat diakses oleh semua siswa.

5. Peningkatan minat belajar siswa menggunakan media video juga perlu didukung oleh metode pengajaran yang efektif, seperti menyusun pembelajaran berdasarkan video dengan pemodelan, praktik, dan refleksi. Dengan demikian, siswa dapat mengenal dan memahami lebih dalam materi yang disajikan dalam video.

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat menjadi

alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Melalui media ini, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan lebih mudah mengerti serta mengaplikasikan materi yang dipelajari. Namun, perlu diingat bahwa media video ini perlu digunakan dengan bijak dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa.

Daftar Pustaka

- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2009). *The Systematic Design of Instruction*. Pearson.
- Jonassen, D. H. (2009). *Learning to Solve Problems with Technology: A Constructivist Perspective*. Pearson.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Kozma, R. B. (2010). *Learning with Media: A Cognitive Perspective*. Cambridge University Press.
- Mautone, P. D., Jr., & Mayer, R. E. (2001). Signaling as a Cognitive Guide in Multimedia Learning. *Journal of Educational Psychology*, 93(2), 377-389.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2007). *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. Pfeiffer.
- Moreno, R. (2007). Optimizing Learning from Animations by Minimizing Cognitive Load: Cognitive and Affective Consequences of Signaling and Segmentation Methods. *Applied Cognitive Psychology*, 21(6), 765-781.
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2014). How Video Production Affects Student Engagement: An Empirical Study of MOOC Videos. *ACM SIGCSE*.
- Kay, R. (2012). Exploring the Use of Video Podcasts in Education: A Comprehensive Review of the Literature. *Computers in Human Behavior*, 28(3), 20-831.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.